

Literasi Digital : Sosialisasi Pengetahuan tentang Keamanan Digital terhadap “Cyber Security” bagi Masyarakat Pengguna Media Sosial.

Digital Literacy: Dissemination of Knowledge about Digital Security towards “Cyber Security” for the Community Social Media Users.

Sekreningsih Nita^{*1}, Kelik Sussolaikah², Wida Ghaib Nugroho³, Yanuar Andina Rahayu⁴, Fiki Dwi Ananda⁵, Wanda Puspita Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun
e-mail: ^{*}nita@unipma.ac.id, kelik@unipma.ac.id, wida_2205101145@mhs.unipma.ac.id, yanuar_2305101065@mhs.unipma.ac.id, fiki_2305101057@mhs.unipma.ac.id, wanda_23051011118@mhs.unipma.ac.id

Abstrak - Saat ini Teknologi Informasi berkembang sangat pesat yang membuat banyak orang mudah untuk mendapatkan informasi, mengelola serta menyimpan dalam berbagai bentuk variasinya. Ironisnya, teknologi informasi ini menimbulkan masalah yang kompleks dan dapat mengancam kehidupan secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Warga Rukun Tetangga (RT) 51 Perum. Taman Salak Kota Madiun sebagai satu contoh organisasi di Tingkat Warga memiliki banyak kegiatan yang bersifat sosial, seperti arisan warga, pengajian warga, serta senam lansia. Dalam setiap kegiatannya selalu memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi denganWhatsapps group atau lewat sosial media lain seperti facebook, IG atau line messenger yang ada pada perangkat mobile. Rata-rata semua warga hanya sebagai pemakai (user) saja, tanpa peduli dengan keamanan data yang tersimpan di memory perangkatnya. Hal tersebut sangat membahayakan bagi pengguna aktif terutama yang terkait dengan dunia sosial media. Melihat fenomena tersebut tim pengabdian masyarakat ingin memberikan sosialisasi tentang penggunaan mobile yang tepat dan aman terutama dalam bersosial media. Tujuan dan sasaran pada pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran (awareness) pada pengguna aktif, sasarannya kelompok arisan PKK RT 51. Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah dengan melalui beberapa tahapan, pertama analisa kebutuhan informasi berdasarkan data yang ada di lingkungan mitra pengabdian. Berikutnya dibuatkan mekanisme peningkatan literasi digital dan kesadaran (security awareness) para warga. Tahap terakhir mengembangkan strategi dalam bentuk gambar, konten digital dan multimedia yang terkait pentingnya keamanan informasi khususnya pada masalah cyber security. Hasil akhir menunjukkan bahwa warga RT 51 Taman Salak mendapatkan kemampuan pemahaman meningkat lebih baik tentang keamanan informasi dalam menggunakan layanan sosial media.

Kata kunci – cyber security, keamanan data, literasi digital, sosial media, teknologi.

Abstract - Currently, information technology is developing very rapidly, making it easy for many people to obtain information, manage and store it in various forms. Ironically, this information technology creates complex problems and can threaten the lives of individuals and groups of society. Residents of Rukun Tetangga (RT) 51 Perum. Taman Salak Madiun City, as an example of an organization at the Community Level, has many social activities, such as community gatherings, community recitations, and elderly exercise. In every activity, he always uses technology as a means of communication with the WhatsApp group or via other social media such as Facebook, IG or line messenger on mobile devices. On average, all citizens are only users, without caring about the security of the data stored in their device's memory. This is very dangerous for active users, especially those related to the world of social media. Seeing this phenomenon, the community service team wants to provide outreach about the appropriate and safe use of mobile, especially in social media. The aims and objectives of this service are to increase awareness among active users, the target being the PKK RT 51 social gathering group. The method used to achieve the aims and targets is through several stages, first analyzing information needs based on existing data in the community of service partners. Next, a mechanism for increasing digital literacy and security awareness of citizens is created. The final stage is developing strategies in the form of images, digital content and multimedia related to the importance of information security, especially cyber security. The final results show that residents of RT 51 Taman Salak have improved their ability to understand information security when using social media services.

Keywords – cyber security, data security, digital literacy, media social, technology.

I. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi saat ini, platform digital telah mengubah cara berinteraksi dan berkomunikasi yaitu sosial media menjadi penunjang kehidupan sehari-hari dalam menggunakan media sosial semakin meningkat seiring berjalannya waktu, [1]. Kehadiran sosial media di tengah masyarakat ini membawa pengaruh yang positif dan negative. Positif jika digunakan dengan cara yang benar, negative jika memanfaatkan media sosial untuk Tindakan kejahatan yang dikenal sebagai kejahatan siber (kejahatan di dunia maya). Pelaku tindak kejahatan siber ini tidak akan memilih korbannya, siapapun dapat menjadi korbannya, terutama yang paling sering menjadi target kejahatan siber adalah masyarakat pengguna aktif sosial media. Contohnya warga Rukun Tetangga (RT) 51 Perum. Taman Salak Kota Madiun, Dimana masyarakat di lingkungan tersebut mempunyai banyak kegiatan yang bersifat sosial seperti arisan warga, pengajian warga, serta senam lansia. Dalam setiap kegiatannya selalu memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi dengan Whatsapps group atau lewat sosial media lain seperti facebook, IG atau line messenger yang ada pada perangkat mobile. Teknologi selain sebagai komunikasi juga dimanfaatkan untuk saling bersosial media (sosmed) yang sekarang ini sangat diminati oleh semua kalangan, dari anak usia balita hingga dewasa bahkan usia lanjut (lansia). Rata-rata semua pengguna hanya sebagai pemakai (user) saja, tidak mempedulikan tentang keamanan data yang ada didalam perangkatnya. Hal tersebut sangat membahayakan bagi pengguna aktif terutama yang terkait dengan dunia sosial media. Melihat fenomena tersebut tim pengabdian masyarakat ingin memberikan sosialisasi tentang penggunaan mobile yang tepat dan aman terutama dalam bersosial media. Faktor keamanan sangat penting untuk diperhatikan oleh para pengguna aktif di sosial media. Seperti pada peneliti-peneliti sebelumnya yang sangat memperhatikan keamanan di dunia maya (cyber security). Berikut sebagai kajian referensi

yang ditulis oleh [2] mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Cyber security adalah upaya untuk menahan serangan-serangan yang ada di dunia maya (cyber). [3] juga mengatakan kejahatan di dunia cyber terjadi karena kurangnya pengetahuan dan perlindungan data pribadi oleh masyarakat yang mengakibatkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penipuan, pembunuhan, penganiayaan, dll. Masyarakat sudah tidak asing dengan teknologi tapi mengabaikan faktor keamanan dari teknologi itu sendiri. Terlepas dari hal-hal tersebut, faktor penyebab yang lainnya adalah masyarakat masih kesulitan membedakan mana data yang bisa disebarluaskan ke publik dan mana yang tidak. Menurut [4] Cyber Security adalah kegiatan atau aktivitas perlindungan digital pada sistem komputer dari serangan dan akses ilegal yang mengganggu keamanan data serta informasi pada jaringan. [5] mengatakan tentang dunia digital adalah kebebasan dalam berekspresi dan kebebasan dalam mengakses internet yang menjadi ruang baru bagi seseorang untuk mengekspresikan dirinya dan dalam mencari berekspresi serta mencari berbagai informasi. Berdasarkan referensi dari beberapa peneliti diatas menyatakan bahwa kebiasaan menggunakan teknologi dengan memanfaatkan sosial media bagi warga taman salak mengandung resiko yang besar jika tidak berhati-hati adanya serangan di dunia maya (cyber security) . Hal tersebut yang kurang dipahami, oleh karena itu tim pengabdian dari prodi Teknik informatika melakukan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan aktif di sosial media.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi literasi digital terhadap penggunaan media sosial di kalangan masyarakat pengguna aktif di media sosial khususnya warga taman salak kota madiun.

II. METODE

Metode untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengabdian ini melalui 3 tahapan, pertama analisa kebutuhan informasi, kedua mekanisme peningkatan literasi digital dan kesadaran (security awareness), ketiga strategi dalam bentuk konten digital dan multimedia. Berikut gambar flowchart dari metode pengabdian yang diterapkan oleh tim :



Gambar 1. Flowchart Pengabdian

Keterangan flowchart :

Tahap pertama, berdasarkan data yang ada di lingkungan mitra pengabdian, tim melakukan analisa kebutuhan. Kedua, hasil dari Analisa kebutuhan tim melakukan tindakan dengan memberikan sosialisasi untuk peningkatan literasi digital dan kesadaran (security awareness) para warga dengan cara seluruh peserta diberikan materi berupa contoh-contoh nyata kejahatan di Masyarakat. Ketiga, terkait dengan pentingnya keamanan informasi

khususnya pada masalah cyber security yaitu dengan mengembangkan strategi dalam bentuk gambar, konten digital dan multimedia. Peserta diberikan materi tips dan trik untuk menghindari kejahatan dalam bentuk gambar, konten digital dan multimedia yang beredar di dunia maya khususnya pada media sosial, sehingga peserta tertarik untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik mulai awal hingga berakhirnya materi yang disampaikan oleh tim.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2024 meliputi 3 tahapan :

1. Tahapan sosialisasi pengenalan tentang cyber security pada media sosial. Peserta diberikan materi tentang pentingnya menggunakan aplikasi media sosial yang berupa contoh kasus nyata yang sering terjadi di Masyarakat umum. Dalam hal ini penggunaan media sosial Whatsapp. Whatsapp sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan untuk komunikasi sehari-hari, hal ini sangat menarik perhatian bagi para pelaku kejahatan siber. Pertama, resiko menerima dan membalas pesan dari nomor yang tidak dikenal. Bentuk penipuannya, pelaku mengirim pesan dengan berpura-pura menjadi pihak yang terpercaya (misal teman, keluarga, institusi resmi) untuk meminta uang atau informasi pribadi. Kedua, penipuan hadiah : pesan mengklaim bahwa penerima memenangkan hadiah besar, namun harus membayar sejumlah uang untuk mengklaim hadiah tersebut. Ketiga, Phishing Bank : pesan yang sepertinya berasal dari Bank meminta verifikasi informasi akun melalui tautan yang mengarah ke situs web palsu untuk mencuri informasi sensitive seperti username, password atau data kartu kredit. Keempat, Malware yaitu tautan / lampiran dalam pesan yang bisa mengandung malware yang dapat meretas perangkat, mencuri data atau memata-matai aktivitas online pengguna. Kurangnya edukasi dan kesadaran akan keamanan dalam menggunakan media membuat banyak pengguna menjadi korban dari kejahatan siber (cybercrime), [6]. Disini Masyarakat diperlukan kesadaran dalam keamanan siber. Berikut foto kegiatan pada tahapan sosialisasi materi.



Gambar 2. Sosialisasi-1

2. Tahapan pencegahan. Peserta diberikan materi tentang tips untuk menghindari bahaya-bahaya dari kejahatan siber. *Pertama*, Jangan membalas atau mengklik tautan : abaikan pesan dari nomor yang tidak dikenal, terutama jika mengandung tautan permintaan informasi pribadi. *Kedua*, verifikasi identitas pengirim : jika pengirim mengaku dari institusi resmi, hubungi langsung institusi tersebut melalui kontak resmi yang tersedia di situs web mereka. *Ketiga*, gunakan fitur blokir dan laporkan: manfaatkan fitur whatsapp untuk memblokir dan melaporkan nomor yang mencurigakan. *Keempat*, perbarui perangkat lunak : selalu perbarui aplikasi whatsapp dan system operasi perangkat untuk menghindari kerentanan keamanan. *Terakhir*, gunakan verifikasi dua langkah, aktifkan fitur verifikasi dua Langkah pada whatsapp untuk menambah lapisan keamanan pada akun pengguna. Jadi keamanan informasi data pribadi pada media sosial merupakan aset yang harus dilindungi, dimana secara umum keamanan dapat diartikan sebagai "*quality or state of being secure to be free from danger*" bahwa kualitas keamanan sangat penting agar terhindar dari bahaya, [7].



Gambar 3. Sosialisasi-2

3. Tahapan hasil. Peserta dalam mengikuti kegiatan terlihat sangat antusias menyimak dan bahkan beberapa peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Salah satunya bagaimana cara mengatasi jika pengguna media sosial sudah terlanjur melakukan kesalahan (terkena penipuan, telah memberikan informasi tentang identitas diri). Bentuk tindakan yang segera harus dilakukan adalah dengan menghapus file atau uninstall file yang sudah terlanjur dibuka / di download. Bentuk preventif lain segera laporkan ke pihak yang berwenang jika sudah terlanjut terkena tipu. Jadi dengan memahami bahaya yang terkait dengan menerima dan membalas pesan dari nomor whatsapp yang tidak dikenal serta mengambil Langkah-langkah preventif adalah bagian penting dari literasi digital yang dapat membantu melindungi diri dari ancaman siber [8].



Gambar 4. Penutupan Sosialisasi

Dengan pemahaman literasi digital yang baik dan memiliki pemahaman tentang menyimpan/membagikan data pribadi kepada orang yang tepat serta mampu memanfaatkan informasi di Internet secara efektif, efisien, dan bertanggungjawab akan dapat terhindar dari berbagai macam permasalahan keamanan digital seperti penipuan online, penyebaran hoaks, serta serangan dari cyber,[9]

Demikian beberapa temuan-temuan yang seringkali terjadi pada masyarakat pengguna aktif di media sosial. Oleh karena itu sangat penting penggunaan dan peningkatan pemahaman dalam literasi digital bagi Masyarakat yang aktif di media sosial.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, maka diperoleh kesimpulan bahwa semua peserta (warga RT 51 Perum.Taman Salak kota Madiun) terlihat sangat antusias mendengarkan paparan materi keamanan di dunia maya (cyber security) yang disampaikan oleh tim. Dalam kegiatan pengabdian ini, warga juga mendapatkan beberapa materi mengenai keamanan siber, kejahatan siber dan cara mengamankan informasi yang sudah terlanjur beredar di media sosial. Selain itu warga juga memiliki tingkat kesadaran, kewaspadaan dan pengetahuan akan keamanan siber pada media sosial khususnya menjadi lebih baik sehingga mereka menggunakan media sosial lebih hati-hati dan bijaksana. Seperti ungkapan dari [10] mengatakan tentang pentingnya pengetahuan tentang Cyber Security dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi karena manusia dan teknologi saling berkaitan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. R. Nurdin and A. A. Rahman, "Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Siber Pada Pengguna Media Sosial Di Lingkungan Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widyatama," *J. Darma Agung*, vol. 31, no. 3, p. 94, 2023, doi: 10.46930/ojsuda.v31i3.3374.
- [2] C. 'Rahmawati, "Tantangan Dan Ancaman Keamanan Siber Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0," *Semin. Nas. Sains Teknol. dan Inov. Indones. (SENASTINDO AUU)*, vol. 1, no. 1, pp. 299–306, 2019.
- [3] M. Wathoni *et al.*, "Kesadaran Keamanan Siber (Cyber Security Awareness) Pada Smp Labschool Fip Umj," *J. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, vol. Volume 2, no. No 3, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [4] P. Wahib *et al.*, "Sosialisasi Cyber Security Untuk Meningkatkan Literasi Digital," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–68, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- [5] D. Revilia and N. Irwansyah, "Social Media Literacy: Millenial's Perspective of Security and Privacy Awareness," *J. Penelit. Komun. Dan Opini Publik*, vol. 24, no. 1, pp. 1–15, 2020, doi: 10.33299/jpkop.24.1.2375.
- [6] V. A. Kairupan and A. A. Rahman, "Analisis Kesadaran Cybersecurity Pada Pengguna Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung," *J. Darma Agung*, vol. 30, no. 1, p. 1164, 2022, doi: 10.46930/ojsuda.v30i1.3167.
- [7] M. B. Yel and M. K. M. Nasution, "Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial," *J. Inform. Kaputama*, vol. 6, no. 1, pp. 92–101, 2022, doi: 10.59697/jik.v6i1.144.
- [8] I. Riadi, M. Khakim, and M. Rosyda, "Pengembangan Cyber Security pada Layanan Media Sosial," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Ahmad Dahlan*, pp. 944–950, 2021, [Online]. Available: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7659>
- [9] P. I. D. Candra Wulan, D. P. Perdana, A. A. Kurniawan, and R. Fauzi, "Sosialisasi Cyber Security Awareness untuk meningkatkan literasi digital di SMK N 2 Salatiga," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 5, no. 2, p. 213, 2022, doi: 10.28989/kacanegara.v5i2.1204.
- [10] R. I. Rosihan, W. Spalanzani, H. Hamdani, A. Febryanto, & Friska, and N. Manalu, "Sosialisasi Cyber Security Dan Perkembangan Teknologi Masa Kini Untuk Anak Usia Dini," *J. Pengabdi. Masy. Bumi raflesia*, vol. 6, no. 2023, pp. 289–296, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>